

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian yang dapat dirumuskan berdasarkan masalah-masalah yang telah dijabarkan peneliti adalah :

1. Untuk memperoleh data serta fakta apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi pada koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri.
2. Untuk memperoleh data serta fakta apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi terhadap partisipasi anggota pada koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri.
3. Untuk memperoleh data serta fakta apakah terdapat pengaruh antara motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota pada koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri.
4. Untuk memperoleh data serta fakta apakah terdapat pengaruh antara pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi terhadap partisipasi anggota pada koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di wilayah Jakarta Tepatnya di Koperasi Primer Prajamukti I Kementrian Dalam Negeri. Alasan peneliti melakukan penelitian di Koperasi ini adalah karena ketika melakukan pengamatan awal, koperasi ini mudah dijangkau dan mudah untuk melakukan penelitian skripsi serta perkembangan organisasinya cukup baik. Untuk itu penelitian ingin mengetahui seberapa besar anggota koperasi dalam mengikuti partisipasi yang diadakan oleh koperasi tersebut.

Waktu penelitian ini berlangsung selama 5 bulan, terhitung dari bulan maret sampai dengan Agustus 2013. Penelitian ini dilakukan pada bulan tersebut karena waktu yang efektif untuk melakukan penelitian sehingga peneliti dapat secara maksimal mencurahkan waktu dan tenaga untuk memfokuskan diri pada penulisan skripsi.

C. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah metode survey dengan pendekatan kasualitas. Metode ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian yang ingin dicapai, yakni untuk memperoleh informasi yang bersangkutan dengan status gejala pada saat penelitian dilakukan.

Pendekatan kausalitas digunakan untuk melihat pengaruh antara tiga variabel yaitu variabel bebas (pengetahuan anggota tentang koperasi) dan (motivasi berkoperasi) yang mempengaruhi dan diberi simbol X_1 dan X_2

dengan variabel terikat (partisipasi anggota) sebagai yang dipengaruhi dan diberi simbol X_3 . Pengumpulan data pengetahuan anggota tentang koperasi dan motivasi berkoperasi digunakan angket kuisisioner. Untuk data partisipasi anggota dengan menggunakan angket kuisisioner.

D. Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh anggota koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri yang berjumlah 2111 anggota. Populasi terjangkau penelitian ini adalah komponen badan Litbang yang berjumlah 159 anggota. Pada Komponen Badan Litbang terdapat IV golongan. Gol I berjumlah 0 anggota, Gol II berjumlah 7 anggota, Gol III berjumlah 112 anggota dan Gol IV berjumlah 40 anggota. Data untuk kuisisioner uji coba diperoleh dari karyawan pada komponen Ditjen Kesbang sebanyak 30 Anggota.

Oleh karena itu, jumlah sampel yang akan diteliti dari penelitian ini adalah 109 responden (berdasarkan tabel Isac dan Michael dengan tingkat kesalahan sebesar 5%). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik acak proporsi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini meneliti tiga variabel yaitu variabel X_1 (Pengetahuan anggota tentang koperasi), variabel X_2 (Motivasi berkoperasi), dan variabel X_3 (Partisipasi anggota).

1. Partisipasi Anggota

a. Definisi Konseptual

Partisipasi Anggota adalah segala kegiatan yang menunjukkan peran serta atau keikutsertaan anggota dalam membangun koperasi dengan cara memberikan keterlibatan mental dan emosional; memberikan kontribusi dalam permodalan; dan bertanggung jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi

b. Definisi Operasional

Partisipasi dalam penelitian ini diukur dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner berbentuk skala likert yang mencerminkan indikator-indikator partisipasi anggota. Penilaian partisipasi anggota dilakukan oleh anggota yang menunjukkan tinggi atau rendahnya partisipasi anggota.

Dari definisi konseptual tersebut, disusun indikator dari variabel partisipasi anggota sebagai berikut : 1) Keterlibatan mental dan emosional, 2) Kontribusi dalam permodalan koperasi, 3) Tanggung Jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi. Aspek keterlibatan ditunjukkan oleh keterlibatan secara sukarela dalam peminjaman uang dan kegiatan-kegiatan koperasi, aspek kontribusi ditunjukkan oleh kesediaan ikut dalam

permodalan koperasi. sedangkan aspek tanggung jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi ditunjukkan dengan melakukan pembelian barang dan menggunakan jasa simpan pinjam.

c. Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Kisi-kisi instrumen partisipasi anggota yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi-kisi instrumen yang digunakan untuk mengukur variabel partisipasi anggota yang diuji cobakan dan juga sebagai kisi-kisi instrumen final.

Tabel III.1
Kisi-kisi Instrumen Partisipasi Anggota

Variabel Terikat	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			+	-		+	-
Partisipasi Anggota	1.Keterlibatan mental dan emosional	1. Menghadiri rapat anggota dan pertemuan yang diselenggarakan koperasi	1,2	3		1,2	3
		2.keikutsertaan dalam pengambilan keputusan	4	5		4	5
		3.Ikut serta dalam memberikan suara, dan saran-saran kepada koperasi	6,7			6,7	
		4. Ikut serta dalam penetapan tujuan, sasaran dan strategi	8,9			8,9	
		5.Memberikan ide, gagasan dan kritik	10,11			10,11	
	2.Kontribusi dalam permodalan	1.Kesediaan dalam memberikan simpanan pokok, simpanan wajib dan sumbangan	12,13	14		12,13	14
3.Tanggung Jawab dalam pemanfaatan usaha koperasi	1.Melakukan pembelian barang	2.Kesadaran melakukan simpanan sukarela	15,16				
		2.Menggunakan jasa simpan pinjam	17,18, 19		18	17,19	
			20,21, 22,23	24	22	20,21, 23	24

Untuk mengisi setiap butir pernyataan dalam instrumen penelitian, responden dapat memberikan respon terhadap statement (pernyataan) yang di ajukan dengan menunjukkan apakah ia selalu, sering, pernah, kadang-kadang atau tidak pernah melakukan sesuai pernyataan tersebut. Tiap statement di asosiasikan dengan suatu nilai-nilai skor untuk item dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.2
Skala Penilaian

Options	Nilai
Selalu (SS)	5
Sering (SR)	4
Pernah (P)	3
Kadang-kadang (KK)	2
TidakPernah (TP)	1

d. Validasi Instrumen Partisipasi Anggota

1) Uji Validitas

Proses pengembangan instrumen partisipasi anggota dimulai dengan penyusunan berbentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator pada kisi-kisi yang terlihat pada tabel III.1

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dan sub indikator dari variabel partisipasi anggota. Setelah konsep instrumen di uji, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 30 orang anggota koperasi primer

prajamukti I Kementrian Dalam Negeri yang diambil secara acak sebagai sampel uji coba.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Menggunakan rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Responden Uji coba instrumen adalah 30 orang anggota, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Disamping valid suatu instrument penelitian yang juga reliabel apabila instrument tersebut konsisten dan stabil dalam pengukurannya, artinya kapanpun instrument tersebut digunakan sebagai alat ukur terhadap subjek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama.

Berdasarkan perhitungan tersebut terdapat 2 pernyataan yang drop dan 22 pernyataan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus alfa Cronbach. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach ⁷².

⁷²Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). Hal.30.

$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

2. Pengetahuan anggota tentang koperasi

a. Definisi Konseptual

Pengetahuan anggota tentang koperasi adalah segala sesuatu yang diketahui oleh anggota koperasi mencakup kemampuan anggota dalam mengingat, memahami serta pengenalan dan mengaplikasikan konsep materi yang diperoleh tentang seluruh tata kehidupan koperasi.

b. Definisi Operasional

Pengetahuan anggota tentang koperasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan tes dengan pertanyaan tertutup sebanyak 40 butir pertanyaan yang mencerminkan kemampuan ingatan, kemampuan pemahaman, dan aplikasi. Indikator-indikator tersebut dikaitkan dengan materi tentang koperasi. Penilaian pengetahuan anggota tentang koperasi dilakukan oleh anggota untuk mengetahui tinggi atau rendahnya pengetahuan yang dimiliki anggota tentang koperasi.

c. Kisi – Kisi Instrumen pengetahuan anggota tentang koperasi

Kisi – kisi instrument untuk mengukur variabel pengetahuan anggota tentang koperasi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel III.3
Kisi – Kisi Instrumen Pengetahuan Anggota tentang Koperasi

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba		Drop	Item Final	
			+	-		+	-
Pengetahuan Anggota tentang Koperasi	1. Ingatan Koperasi	1. Pengertian Koperasi	1,19,31			1,19,31	
		2. Landasan, asas & tujuan	3,4,6,10,15,16,18,25,34,38		15	3,4,6,10,16,18,25,34,38	
		3. AD/ART	26,39			26,39	
	2. Pemahaman Koperasi	1. Fungsi, Peran, dan Prinsip	7,17,20,30			7,17,20,30	
		2. Perangkat organisasi	9,21,23		9,23	9,21	
		3. penggolongan koperasi	33			33	
	3. Pengenalan dan aplikasi konsep Koperasi	1. Keanggotaan koperasi	5,12,13,36,37		13	5,12,36,37	
		2. Modal koperasi	22,32,27,28,29,35		22,32	27,28,29,35	
		3. Bidang usaha koperasi	8,40,2,11,14,24		11,14,40	8,2,24	

Tes dibuat dalam bentuk objektif dengan pertimbangan kemudahan dalam menyusun dan mengolahnya. Dari tes objektif, dipilih empat pilihan jawaban, yang diberi bobot 1 (satu) untuk tiap-tiap pertanyaan yang dijawab benar dan diberikan bobot kosong atau nol tiap-tiap pertanyaan yang salah.

Tabel III.4
Skala Penilaian Pengetahuan Anggota tentang Koperasi

Jawaban	Skor
Benar	1
Salah	0

d. Validasi Instrumen pengetahuan anggota tentang koperasi

1) Validitas

Proses pengembangan instrumen pengetahuan anggota tentang koperasi dimulai dengan penyusunan instrumen berbentuk tes pilihan ganda sebanyak 40 butir pertanyaan yang mengacu pada indikator-indikator pada kisi-kisi yang terlihat pada tabel III.3

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas isi yaitu seberapa jauh suatu instrumen atau tes mampu mengukur penguasaan terhadap seperangkat materi yang telah ditetapkan hendak diukur. Setelah konsep instrumen di setujui, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 30 orang anggota koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri yang diambil secara acak sebagai sampel uji coba.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas butir dengan menggunakan rumus :

$$r_{pbis} = \frac{Mp - Mt \sqrt{P}}{St \cdot q}$$

Responden Uji coba instrumen adalah 30 orang anggota, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid.

Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Disamping valid suatu instrument penelitian yang juga reliabilitas apabila instrument tersebut konsisten dan stabil dalam pengukurannya, artinya kapanpun instrument tersebut digunakan sebagai alat ukur terhadap subjek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama.

Hal uji coba variabel kemudian diolah untuk mengetahui tingkat reliabilitasnya. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus KR-20 (Kuder Ricardson) :

$$r_{ii} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum pq}{S_t^2} \right]$$

3. Motivasi berkoperasi

a. Definisi Konseptual

Motivasi berkoperasi yaitu suatu keinginan yang mendorong anggota koperasi untuk lebih aktif dalam keanggotaannya karena adanya balas jasa dari pengurus, dengan indikator dorongan, keinginan dan harapan.

b. Definisi Operasional

Motivasi berkoperasi merupakan data primer yang diukur dengan menggunakan skala Likert yang tercermin melalui indikator-indikator. Indikator yang dijadikan alat ukur dalam penelitian ini adalah dorongan, keinginan dan harapan.

Skor motivasi berkoperasi diperoleh dari jumlah skor 23 pernyataan dan direspons oleh anggota koperasi.

c. Kisi – kisi instrumen Motivasi Berkoperasi

Kisi – kisi intrumen motivasi berkoperasi yang disajikan pada bagian ini merupakan kisi – kisi instrument yang digunakan untuk mengukur variabel motivasi berkoperasi yang diujicobakan dan juga sebagai kisi – kisi instrument. Kisi – kisi instrument untuk mengukur variable motivasi berkoperasi dapat dilihat pada table dibawah ini :

Tabel III.5
Kisi – Kisi Instrumen Motivasi berkoperasi

Variabel Bebas	Indikator	Sub Indikator	Item Uji Coba			Item Final	
			+	-	Drop	+	-
Motivasi Berkoperasi	1.Dorongan berkoperasi	1.Bekerjasama dalam koperasi	1,2,3	4		1,2,3	4
	2.keinginan berkoperasi	1.Berkeinginan anggota koperasi	5,6,7		5	6,7	
		2.Kegiatan dan unit usaha yang menarik dalam koperasi	8,9,10, 11,12,13, 14			8,9,10, 11,12,13, 14	
		3.Berkeinginan meningkatkan kesejahteraan melalui koperasi	15,16,17			15,16,17	
	3.Harapan berkoperasi	1.Dapat memenuhi kebutuhan melalui koperasi	18,19,20			18,19,20	
		2.Penghargaan dalam kegiatan koperasi	21,23	22	22	21,23	

Untuk mengisi setiap butir pertanyaan dalam instrumen penelitian, responden dapat memberikan respon terhadap statement (pernyataan) yang

diajukan dengan menunjukkan apakah ia sangat setuju, setuju, ragu-ragu, tidak setuju atau sangat tidak setuju melakukan sesuai pernyataan tersebut. Tiap statement di asosiasikan dengan suatu nilai-nilai skor untuk item dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel III.6
Skala penilaian Motivasi Berkoperasi

Pilihan Jawaban	Nilai
Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Ragu-ragu (RR)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

d. Validasi Instrumen Motivasi Berkoperasi

1) Validitas

Proses pengembangan instrumen motivasi berkoperasi dimulai dengan penyusunan berbentuk skala likert dengan 5 pilihan jawaban. Penyusunan instrumen tersebut mengacu pada indikator-indikator pada kisi-kisi yang terlihat pada tabel III.5

Tahap berikutnya konsep instrumen itu dikonsultasikan kepada dosen pembimbing berkaitan dengan validitas konstruk yaitu seberapa jauh butir-butir pernyataan instrumen tersebut telah mengukur indikator dari variabel motivasi berkoperasi. Setelah konsep instrumen di uji, selanjutnya akan diuji cobakan kepada 30 orang anggota koperasi primer prajamukti I Kementrian Dalam Negeri yang diambil secara acak sebagai sampel uji coba.

Proses kalibrasi dilakukan dengan menganalisis data hasil uji coba instrumen yaitu validitas dengan menggunakan koefisien korelasi antara skor butir dengan skor total. Menggunakan rumus :

$$r_{it} = \frac{\sum x_i x_t}{\sqrt{\sum x_i^2 \sum x_t^2}}$$

Responden Uji coba instrumen adalah 30 orang anggota, maka diperoleh kriteria batas minimum pernyataan yang diterima adalah $r_{tabel} = 0,361$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap valid. Sedangkan jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka butir pernyataan dianggap tidak valid, yang kemudian butir pernyataan tersebut tidak digunakan atau drop.

2) Uji Reliabilitas

Disamping valid suatu instrument penelitian yang juga reliabel apabila instrument tersebut konsisten dan stabil dalam pengukurannya, artinya kapanpun instrument tersebut digunakan sebagai alat ukur terhadap subjek yang sama, maka hasilnya akan relatif sama.

Berdasarkan perhitungan tersebut terdapat 2 pernyataan yang drop dan 21 pernyataan yang valid. Selanjutnya dihitung reliabilitasnya terhadap butir-butir pernyataan yang dianggap valid dengan menggunakan rumus alfa Cronbach. Uji coba reliabilitas dihitung dengan menggunakan rumus Alpha Cronbach ⁷³.

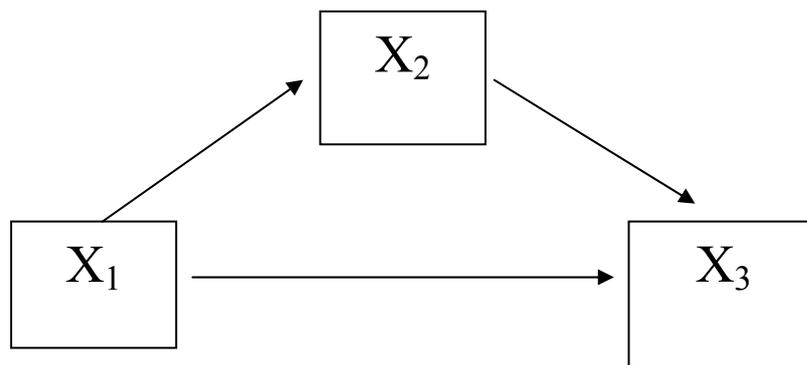
$$r_{it} = \left[\frac{K}{K-1} \right] \left[1 - \frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right]$$

⁷³Sambas Ali Muhidin dan Maman Abudurahman, *Analisis Korelasi, Regresi, dan Jalur dalam Penelitian* (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2007). P.30.

F. Konstelasi Pengaruh Antar Variabel

Dalam penelitian ini terdiri dari tiga variabel yaitu pengetahuan anggota tentang koperasi yang merupakan variabel bebas dengan simbol X_1 , motivasi berkoperasi yang merupakan variabel intervening dengan simbol X_2 dan partisipasi anggota yang merupakan variabel terikat digambarkan dengan simbol X_3 .

Sesuai hipotesis yang diajukan bahwa terdapat pengaruh variabel X_1 terhadap X_2 , X_2 terhadap X_3 dan X_1 terhadap X_3 adalah :



Gambar III.1

Pengaruh Variabel X_1 terhadap X_2 , X_2 Terhadap X_3 dan X_1 terhadap X_3

Keterangan:

(X_1) : Pengetahuan Anggota tentang koperasi

(X_2) : Motivasi Berkoperasi

(X_3) : Partisipasi Anggota

—————▶ : Arah Pengaruh

G. Teknik Analisis Data

Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis jalur (*Path Analysis*). Analisis jalur digunakan untuk menguji pengaruh variabel intervening. Analisis jalur juga menguji kekuatan pengaruh langsung dan tidak langsung. Analisis jalur merupakan perluasan dari analisis regresi linier berganda untuk menaksir hubungan kausalitas antar variabel. Dalam pengolahan datanya peneliti menggunakan program SPSS versi 17.0. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam menganalisa data, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Persamaan Analisis Jalur (Path Analysis)

a. Uji Normalitas

Untuk normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam suatu model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Jika asumsi dilanggar, maka uji statistik menjadi tidak valid atau bias terutama untuk sampel kecil. Uji normalitas dapat dilakukan dengan dua pendekatan yaitu melalui pendekatan grafik atau uji Kolmogorov-Smirnov.⁷⁴

Dalam penelitian ini, yang digunakan untuk menguji normalitas residual melalui pendekatan grafik (Histogram dan P-P Plot). Pengujian dengan model histogram memiliki ketentuan bahwa data normal berbentuk lonceng. Data yang

⁷⁴ 71Sofyan Yamin, Lien A. Rachmach dan Heri Kurniawan. *Regresi dan Korelasi dalam Genggaman Anda*. (Jakarta: Salemba Empat, 2011) p. 25

baik adalah data yang memiliki pola distribusi normal. Demikian dalam uji P-P Normal, jika data menyebar di sekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, maka model regresi memenuhi asumsi normalitas.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk melihat apakah model yang dibangun mempunyai hubungan yang linear atau tidak, Pengujian linieritas dimaksudkan untuk mengetahui linieritas hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung, selain itu uji linieritas ini juga diharapkan dapat mengetahui taraf signifikansi penyimpangan dari linieritas hubungan tersebut. Apabila penyimpangan yang ditemukan tidak signifikan, maka hubungan antara variabel bebas dengan variabel tergantung adalah linier.

2. Mencari Persamaan Path Analysis

Mencari persamaan path analysis dimulai dengan koefisien korelasi antar variabel yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Besar kecilnya pengaruh antara kedua variabel, maka menghitung r_{xy} dengan menggunakan koefisien korelasi product moment⁷⁵:

⁷⁵Riduwan, *Belajar Mudah Penelitian Untuk Guru, Karyawan dan Penelitian Pemula*. (Jakarta: Alfabeta, 2007), hal 138

$$r_{xy} = \frac{(n\sum XY) - (\sum X - \sum Y)}{\sqrt{(n\sum X^2) - (\sum X)^2 (n\sum Y^2) - (\sum Y)^2}}$$

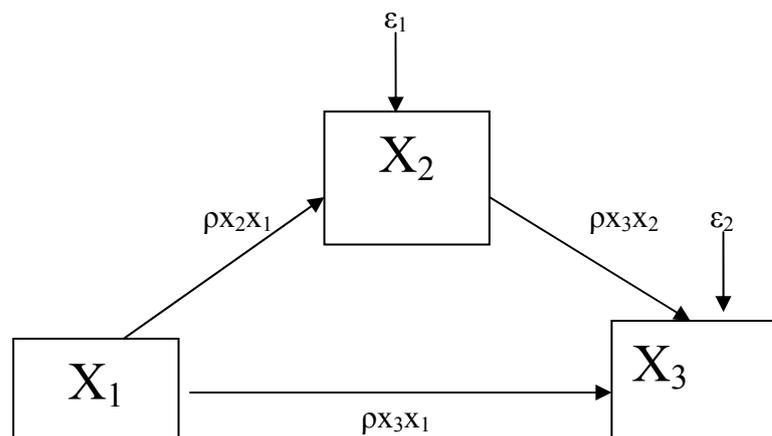
Setelah diperoleh koefisien korelasi maka digunakan persamaan path analysis⁷⁶:

$$r_{12} = \rho_{21}$$

$$r_{13} = \rho_{31} + \rho_{32} r_{12}$$

$$r_{23} = \rho_{31}r_{12} + \rho_{32}$$

Menggunakan rumus analisis data (*path analysis*) yaitu untuk menguji besarnya sumbangan (kontribusi) yang ditunjukkan oleh koefisien jalur pada setiap diagram jalur dari hubungan kausal antara variabel bebas terhadap variabel intervening serta dampaknya terhadap variabel terikat. Dengan model sebagai berikut⁷⁷.



Gambar III.2

Model Analisis Jalur

⁷⁶ Kadir, *Statistika Untuk Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial*. (Jakarta: Rosemata Sampurna, 2010), hal 179

⁷⁷ Riduwan dan Engkos Achmad, *Cara Mudah Menggunakan dan Memaknai Path Analysis*. (Bandung: Alfabeta, 2011) p. 115

$$\text{Struktur: } X_3 = \rho_{X_3X_1} X_1 + \rho_{X_3X_2} X_2 + \rho_{X_3}\varepsilon_2$$

$$\text{Dimana } X_2 = \rho_{X_2X_1} X_1 + \rho_{X_2}\varepsilon_1$$

Keterangan:

X_1 = variabel bebas

X_2 = variabel intervening

X_3 = variabel terikat

$\rho_{X_1X_2}$, ρ_{yx} = koefisien jalur (path coefficient)

ε = error atau faktor kesalahan statistik

3. Menghitung Koefisien Jalur Secara Simultan (Uji F)

Uji F atau uji koefisien jalur secara simultan digunakan untuk mengetahui pengaruh signifikan variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat apakah berpengaruh secara signifikan atau tidak.

Dengan tahapan sebagai berikut:

1) Membuat formulasi hipotesis

a) $H_a : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} \neq 0$

Berarti variabel bebas berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

b) $H_0 : \rho_{yx1} = \rho_{yx2} = 0$

Berarti variabel bebas tidak berkontribusi secara simultan dan signifikan terhadap variabel terikat.

2) Level signifikan 5% = $V_1 = k$, $V_2 = n - k - 1$

3) Mencari F hitung dengan rumus:

$$F \text{ hitung} = \frac{(n-k-1)R^2}{k(1-R^2)}$$

Keterangan:

n : Jumlah sampel

k : Jumlah variabel bebas

R : Koefisien determinasi

4) Keputusan

a) Apabila $F \text{ hitung} \leq F \text{ tabel}$, maka H_0 diterima, yang berarti variabel bebas secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

b) Apabila $F \text{ hitung} \geq F \text{ tabel}$, maka H_0 ditolak, yang berarti variabel bebas mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

4. Menghitung Koefisien Jalur Secara Individual (Uji t)

Setelah mengetahui besarnya koefisien jalur harus kita analisa lebih lanjut adanya pengaruh tersebut secara kebetulan atau memang signifikan. Karena meskipun koefisien jalur besar belum tentu pengujian atas variabel-variabel itu diterima. Maka dari itu dilakukan uji t untuk menguji apakah cukup signifikan atau tidak, yaitu jalur parsial.

Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Untuk menguji pengaruh

variabel bebas terhadap variabel terikat menggunakan tahapan sebagai berikut:⁷⁸

1) Membuat formulasi hipotesis

Ha: $\rho_{x_3x_1} > 0$ dan Ha: $\rho_{x_3x_2} > 0$

Artinya variabel bebas berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat.

H0: $\rho_{x_3x_1} = 0$ dan H0: $\rho_{x_3x_2} = 0$

Artinya variabel bebas tidak berkontribusi secara signifikan terhadap variabel terikat

2) Level signifikan = 5%, dk = n-k-1

3) Mencari t_{hitung} dengan rumus:

$$t_{hitung} = \frac{\rho k}{sepk}$$

Keterangan:

ρk : koefisien jalur

$sepk$: standar error regresi

4) Nilai kritis

H0 diterima apabila $-t_{tabel} \leq t_{hitung} \leq t_{tabel}$

H0 ditolak apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$

5) Keputusan

⁷⁸*Ibid.*, p. 118

(a) Apabila $t_{tabel} \leq t_{hitung}$ maka H_0 diterima yang berarti variabel bebas dan intervening tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

(b) Apabila $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $-t_{hitung} < -t_{tabel}$ maka H_0 ditolak yang berarti variabel bebas dan intervening mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel terikat.

5. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien determinasi atau kontribusi adalah koefisien untuk mengetahui besarnya kontribusi yang diberikan masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil perhitungan R^2 digunakan untuk mengukur seberapa besar persentase variasi variabel independen yang digunakan dalam model yang mampu menjelaskan variasi variabel dependen. Apabila nilai R^2 mendekati 1 (satu) maka dapat dikatakan semakin kuat model tersebut dalam menerangkan variasi variabel independen terhadap variabel dependen dan sebaliknya, apabila R^2 mendekati 0 (nol) maka semakin lemah variasi variabel independen dalam menerangkan variabel dependen.